

ANALISIS POTENSI RESIKO KEBANGKRUTAN MODEL GROVER SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 - 2022

Analysis Of Potential Bankruptcy Risk Grover Model In The Mining Sector Listed In Bursa Efek Indonesia Period 2020-2022

Nur Faridatul Karimah^{1*}, Yuni Firayanti², Jun Andrian³

¹ Prodi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
Jl. Parit Derabak – Kubu Raya

^{2,3} Prodi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
Jl. Parit Derabak – Kubu Raya

*Penulis Korespondensi, email : karimahfarida5601@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia menggunakan model prediksi *Grover*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan pada periode 2020-2022 yaitu PT Atlas dan PT Bumi Resaours Tbk. Pada tahun 2020 PT Bumi Resaours Tbk berpotensi bangkrut karena nilai *Grover_Score* < dari -0,02. PT Atlas Resaours Tbk berpotensi bangkrut karena hampir setiap tahunnya mengalami kondisi kebangkrutan karena memiliki nilai *Grover_Score* < dari -0,02 dan Perusahaan Pertambang yang diprediksi tidak bangkrut adalah perusahaan Bayan Resources Tbk, Bumi Resources Tbk, Harum Energy Tbk dan Indika Energy Tbk karena memiliki nilai *Grover_Score* > dari 0,01.

Kata kunci: Kebangkrutan, Model *Grover*, Perusahaan Sektor Pertambangan

ABSTRACT

This study aims to describe the prediction of potential bankruptcy in mining companies on the Indonesia Stock Exchange using Grover's prediction model. This research uses a qualitative approach, the data source used is secondary data in the form of annual financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 – 2022. The results showed that there are two companies that have the potential to go bankrupt in the 2020-2022 period, namely PT Atlas and PT Bumi Resaours Tbk. In 2020 PT Bumi Resaours Tbk has the potential to go bankrupt because of the *Grover_Score* < value of - 0.02. PT Atlas Resaours Tbk has the potential to go bankrupt because almost every year it experiences bankruptcy conditions because it has a value of *Grover_Score* < of -0.02 and Mining Companies that are predicted not to go bankrupt are Bayan Resources Tbk, Bumi Resources Tbk, Harum Energy Tbk and Indika Energy Tbk because they have a *Grover_Score* > value of 0.01.

Keywords : Bankruptcy, Model *Grover*, Mining Sector Companies

PENDAHULUAN

Prediksi potensi resiko kebangkrutan merupakan suatu metode untuk mengetahui kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Menurut Kasmir (2021) "Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-

tanda awal kebangkrutan). Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa prediksi potensi resiko kebangkrutan sangat bermanfaat bagi *stakeholders*, karena memberikan informasi yang sangat penting kepada *stakeholders* dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memprediksi potensi resiko kebangkrutan adalah metode *Grover*.



Gambar 1. Grafik Laju Pertumbuhan Sektor Usaha di BEI

Gambar 1. menunjukkan bahwa setiap sektor usaha yang ada di Indonesia mengalami laju pertumbuhan yang fluktuatif. Namun sektor pertambangan memiliki laju pertumbuhan yang rendah untuk tiga tahun terakhir. Sektor pertambangan menjadi andalan ekspor di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, Suhariyanto, menyatakan batu bara merupakan komoditas utama dalam sektor pertambangan yang memiliki prospek yang cerah ditandai oleh nilai ekspor yang besar dan memberikan kontribusi kepada sektor pertambangan. Dengan melakukan analisis mengenai potensi resiko kebangkrutan perusahaan akan membantu dalam mengambil keputusan suatu perusahaan guna melakukan persiapan dan perbaikan kinerja yang cepat dan tepat demi peningkatan nilai perusahaan dimasa depan.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data di peroleh secara tidak langsung dari perusahaan objek penelitian, tetapi dari sumber lain, yaitu internet. Data yang di analisis berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu penilaian yaitu tahun 2020 sampai 2022. Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini dari laporan keuangan tahunan periode 2020, 2021, dan 2022. Data laporan keuangan tahunan perusahaan di akses dan di unduh dari webside resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan mengumpulkan, dan menganalisis data sekunder. Melakukan perhitungan dengan analisis diskriman dengan metode prediksi *Grover*, Model *Grover* mengklasifikasikan perusahaan dengan skor $G \leq -0,02$ diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan $G \geq 0,01$ diprediksi sebagai perusahaan yang sehat atau tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan untuk mengklasifikasikan kondisi perusahaan pertambangan yang sehat dan yang tidak sehat maka digunakan alat analisis *Grover_Score* dengan formulasi sebagai berikut :

$$G \text{ Score} = 1,650X1 + 3,404X3 - 0,016ROA + 0,057$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$X1 = \text{Working capital} / \text{total assets}$

$X2 = \text{Earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$

$ROA = \text{Net income} / \text{total assets}$

Nilai cut-off :

$G < -0,02$ (Berpotensi bangkrut)

$G > 0,01$ (Berpotensi tidak bangkrut)

Berdasarkan perhitungan kumulatif 3 variabel indikator kebangkrutan, berikut merupakan hasil perhitungan nilai *G-Score* dari perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

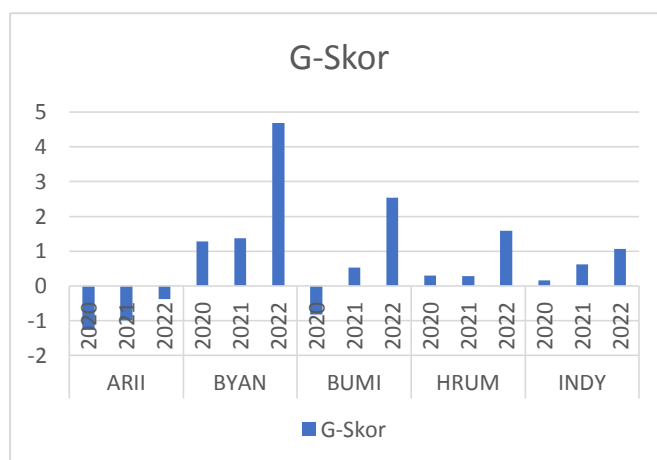
Tabel 1. Hasil *G-Score* Perusahaan Tambang 2020-2022

Emiten	Periode	X1	X2	ROA	1,650 X1	3,403 X2	0,016- ROA	G-Skor	Kondisi
ARII	2020	-0,628	-0,05	0,117	-1,036	-0,169	0,002	-1,264	Bangkrut
	2021	-0,593	0,015	0,312	-0,979	0,05	0,005	-0,99	Bangkrut
	2022	-0,354	0,08	0,548	-0,585	0,271	0,009	-0,38	Bangkrut
BYAN	2020	0,329	0,263	6,014	0,542	0,897	0,096	1,286	Tidak Bangkrut
	2021	0,15	0,413	0,722	0,247	1,404	0,012	1,37	Tidak Bangkrut
	2022	0,397	1,21	1,932	0,655	4,12	0,03	4,686	Tidak Bangkrut
	2023	0,397	1,21	1,932	0,655	4,12	0,03	4,686	Tidak Bangkrut
BUMI	2020	-0,263	-0,094	0,23	-0,434	-0,32	0,004	-0,815	Bangkrut
	2021	-0,498	0,069	0,239	-0,82	0,235	0,004	0,526	Tidak Bangkrut
	2022	-0,194	0,87	2,368	-0,32	2,961	0,038	2,542	Tidak Bangkrut
HRUM	2020	-0,05	0,129	0,316	-0,082	0,438	0,005	0,294	Tidak Bangkrut
	2021	-0,092	0,146	0,384	-0,152	0,496	0,006	0,281	Tidak Bangkrut
	2022	0,229	0,373	0,707	0,379	1,271	0,011	1,58	Tidak Bangkrut
INDY	2020	0,196	-0,03	0,595	0,324	-0,1	0,01	0,157	Tidak Bangkrut
	2021	0,133	0,136	0,831	0,22	0,463	0,013	0,613	Tidak Bangkrut
	2022	0,115	0,281	1,206	0,189	0,957	0,019	1,068	Tidak Bangkrut

Sumber : Data setelah diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 1. XI merupakan hasil perhitungan modal kerja terhadap total aset. Modal kerja diperoleh dari aset lancar dikurangi hutang lancar, semakin besar hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan akan memperkecil nilai XI. X2 yaitu *earning before interest and taxes* (EBIT) terhadap total aset Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva. Rasio X2 sangat membantu dalam memperbesar nilai *G-Score* karena memiliki koefisien 3,404. Rasio yang terakhir adalah ROA, yaitu *net income* terhadap total aset Rasio ini dapat mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selina suatu periode.

Perkembangan perhitungan hasil prediksi Model *Grover* dari perusahaan pertambangan selama tahun 2020 hingga 2022 ini dapat dilihat pada Gambar 2. berikut :



Gambar 2. Perhitungan Model *Grover*

Gambar 2. Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan *Grover_Skor* menunjukkan adanya dua jenis kondisi keuangan perusahaan pertambangan di BEI periode 2020 – 2022 yaitu kondisi keuangan diprediksi tidak bangkrut dan kondisi diprediksi berpotensi bangkrut. Perusahaan yang dalam kondisi keuangan sehat atau tidak berpotensi bangkrut ada sebanyak 4 perusahaan yaitu; BYAN, BUMI, HRUM dan INDY karena nilai *G-Score* > 0,01. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (Berpotensi bangkrut) perusahaan BUMI dan ARII karena nilai *G-Score* < -0,02 menunjukkan kondisi diprediksi berpotensi bangkrut atau kesulitan keuangan ini sejalan dengan penelitian (Prihantini & Sari, 2013) melakukan penelitian tentang penggunaan model Grover, Altman, Springate, dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Food and Beverage Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa model Grover mempunyai tingkat akurasi sebesar 100%.

Perusahaan yang diprediksikan berpotensi bangkrut disebabkan oleh peningkatan hutang namun labanya mengalami penurunan. Karena labanya turun dan hutangnya yang terus meningkat yang diikuti dengan peningkatan laba maka Perusahaan ini terbebani oleh tingginya resiko kebangkrutan yang diakibatkan oleh peningkatan hutang. perusahaan yang berpotensi mengakibatkan perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan di masa mendatang, sehingga diperlukan langkah yang tepat untuk memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Proses kebangkrutan suatu perusahaan pasti saja tidak semata-mata di akibatkan oleh faktor ekonomi saja, namun pula di akibatkan oleh faktor- faktor lain yang sifatnya non ekonomi. Darsono dan Ashari dalam (Huzairy, 2018) mendeskripsikan jika secara garis besar pemicu kebangkrutan dapat di pecah jadi 2 yaitu faktor internal serta faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari bagian internal manajemen perusahaan. Sebaliknya faktor eksternal dapat berasal dari faktor luar yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan ataupun sebab perekonomian secara makro. Meskipun faktor eksternal yang dapat menyebabkan kebangkrutan berasal dari faktor-faktor yang berhubungan langsung dengan perusahaan meliputi pelanggan, pemasok, debitur, kreditur, pesaing, atau pemerintah. dan faktor eksternal yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan antara lain adalah kondisi perekonomian atau faktor kompetitif global.

SIMPULAN

Perusahaan Tambang yang diprediksi berpotensi bangkrut adalah ARII dan BUMI, karena BUMI tahun 2020 menghasilkan nilai *Grover_Score* < dari - 0,02, sedangkan ARII selama periode 2020-2022 mengalami kondisi kebangkrutan karena setiap tahunnya memiliki nilai *Grover_Score* > dari - 0,02. Perusahaan Tambang yang diprediksi tidak bangkrut adalah perusahaan BYAN, BUMI, HRUM dan INDY karena memiliki nilai *Grover_Score* > dari 0,01. Walaupun pada tahun 2020 BUMI sempat diprediksi bangkrut, namun pada tahun 2021-2022 BUMI menghasilkan nilai *Grover_Score* > dari 0,01 sehingga pada tahun 2021- 2022 BUMI diprediksi tidak bangkrut. Hal ini disebabkan oleh tingginya asset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan mampu mengcover hutang-hutangnya. Selain itu perusahaan juga mampu menghasilkan penjualan yang maksimal menyebabkan labanya juga maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. (2016). *prediksi kebangkrutan perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Alim, alif fikri. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z- Score Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ayuri, D. P., & Yuliansyah, Y. (2018). Analisis Potensi Risiko Kebangkrutan Dengan Metode Grover Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Journal of Accounting and Capital Market Politeknik Bisnis dan Pasar Modal Campus-BCM*, 1(1), 41-54.
- BPS. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022, (15), 1-16.
- Hantono. (2019). *Predicting Financial Distress Using Altman Score, Grover Score, Springate Score, Zmijewski Score (Case Study On Consumer Goods Company)*, 08(01), 1-16.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasa-Dasar Analisa Laporan Keuangan. (F. Fabri, Ed.), 160. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huzairy, M. (2018). Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(03), 11-19.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, L. dan, & Kholis, N. (2016). Analisis Model Predeksi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 145-153. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/7341>
- Lestari, D. E. (2016). Analisis Faktor-Faktor Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Zmijewski Dan Model Springate Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Desi, 1-23.
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196.
- Nita, S. (2021). Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover Dan Ohlson Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/16351/>
- Nurhidayati, S. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Accounting Journal*, 04(2), 169-188.
- Prihanthini, N. M. E. D., & Sari, M. M. R. (2013). Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E'jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 417-435.
- Sari, M. P., & Yunita, I. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dan Tingkat Akurasi Model Springate, Zmijewski, Dan Grover. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 69-77.
- Soegiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wakhidah, S. R. (2014). Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 1-10.

